

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah, jenis penelitian yang akan dilakukan adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas sebagai sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu yaitu pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi fakta di lapangan dan tanpa adanya manipulasi.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiono, karakteristik penelitian kualitatif itu: (1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci, (2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, (3) Penelitian kualitatif

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 29.

lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*, (4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, (5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).²

Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, peneliti dapat berkomunikasi secara langsung dengan subyek yang diteliti serta dapat mengamati mereka secara langsung sejak awal sampai akhir penelitian, baik dalam proses pembelajaran maupun di lingkungan sekolah. Kemudian dari hasil wawancara dan pengamatan, peneliti selanjutnya melakukan pemaknaan dan analisa data secara induktif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 7 Banjarmasin, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Muhammad Idrus, “Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya”.³ Adapun subyek pada penelitian ini adalah

²Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 91.

seluruh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tata usaha, dan siswa-siswi SMA Negeri di tempat guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengajar sebagai konfirmator pernyataan guru dan menilai kinerja guru mengenai implementasi penilaian autentik.

Teknik pengambilan sampel pada siswa di SMA Negeri 6 dan 7 yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara *Purposive sampling* artinya teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti adalah siswa yang dijadikan subyek pada penelitian ini merupakan perwakilan dari siswa kelas X dan XI yang dianggap dianggap tahu tentang apa yang peneliti harapkan tentang implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Tabel 3.1. Subyek Penelitian (Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)

No.	Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Subyek
1.	SMA Negeri 6 Banjarmasin	-	2	2
2.	SMA Negeri 7 Banjarmasin	1	1	2
Jumlah		1	3	4

Tabel 3.2. Subyek Penelitian (Siswa Kelas X dan XI)

No.	Sekolah	X	XI	Jumlah Subyek
1.	SMA Negeri 6 Banjarmasin	1	1	2
2.	SMA Negeri 7 Banjarmasin	1	1	2
Jumlah		2	1	4

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 300.

2. Obyek Penelitian

Dalam suatu penelitian tidak pernah terlepas dari obyek penelitian, karena dengan adanya obyek penelitian maka peneliti dapat mendapatkan focus dalam hal mencapai tujuan penelitian. Menurut Muhammad Idrus, “Obyek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti”.⁵ Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian ini adalah implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok berisi tentang implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin. Data pokok yang digali dari guru adalah aspek perencanaan, pelaksanaan, analisis dan pelaporan, teknik dan instrumen penilaian sikap serta teknik dan instrumen penilaian pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan untuk siswa, aspek yang digali adalah aspek pelaksanaan, analisis dan pelaporan serta teknik dan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

⁵Sugiono, *Metode...*, h. 300.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data sekunder yang digali untuk melengkapi data pokok, antara lain adalah: latar belakang berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan dan dokumenter yang dirinci sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, tata usaha dan siswa, dimana informasi yang ingin didapat yaitu tentang bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan 7 Kota Banjarmasin.
- b. Dokumenter, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang digunakan meliputi perangkat penilaian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar penilaian aspek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan informasi peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengukuran data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Menurut Lexy J. Moleong, “Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek”.⁷

Dari pengertian di atas dapat memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan dengan alat indra baik langsung maupun tidak langsung terhadap fakta-fakta, gejala-gejala yang akan diteliti.

Observasi (pengamatan) yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti secara langsung datang untuk mendapatkan data tentang: keadaan SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin dan pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁸

⁶Cholid Narbuko dan Abu Acyadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001, h. 70.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 126.

⁸Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹

Dari pengertian di atas, maka memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa wawancara adalah sebuah dialog antara dua orang atau lebih guna memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan tujuan untuk memudahkan menemukan data-data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini sesuai dengan kasus yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Samiaji Sarosa, “wawancara semi terstruktur merupakan panduan wawancara yang telah disiapkan yang harus diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban partisipan”.¹⁰ Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa dalam melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, peneliti memiliki kerangka pertanyaan yang pertanyaannya dapat dikembangkan agar dapat menemukan banyak data dan fokus pengumpulan informasi.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dan informasi mengenai: (1) Bentuk perencanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, (2) Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

⁹Sugiono, *Metode...*, h. 137.

¹⁰Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), h. 47.

Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 meliputi teknik dan instrumen penilaian autentik, (3) Evaluasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”.¹¹ Dokumen yang dimaksud dijelaskan oleh Samiaji Sarosa dapat berupa buku, artikel, media masa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto dan lainnya.¹² Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹³

Dari pengertian di atas dokumentasi berarti suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan baik berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Dengan demikian, pengumpulan data dengan metode dokumen ini dapat menambah dan memperkuat data selain metode observasi dan metode wawancara yang dikumpulkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan dokumen perangkat pembelajaran (Silabus, RPP dan Bahan Ajar), evaluasi pembelajaran (Lembar Ulangan Harian, UTS, UAS), Lembar

¹¹Sugiyono, *Metode...*, h. 240.

¹²Samiaji, *Penelitian...*, h. 61.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktik*, (Jakarta:/ PT. Rineka Cipta, 2013), h. 201.

Penilaian Siswa maupun foto SMA yang diteliti yakni SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, serta profil dari SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin yang menjadi lokasi penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan bimbingan oleh pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner pertanyaan terbuka kepada subjek pendukung (siswa). Dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam dan penyebaran kuesioner dapat memahami atau mengetahui implementasi penilaian autentik kurikulum 2013.

Agar penelitian lebih terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument penelitian yang selanjutnya kisi-kisi tersebut dikembangkan menjadi acuan membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada guru sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Pokok Pertanyaan	Sub Pokok Pertanyaan	Butir Pertanyaan
1	Teknik dan instrument penilaian autentik	1. Perencanaan penilaian 2. Teknik dan instrumen penilaian autentik yang digunakan	1, 2, 3, 4, 5, 6

No	Pokok Pertanyaan	Sub Pokok Pertanyaan	Butir Pertanyaan
2	Hasil yang dicapai dalam penilaian autentik	1. Hasil yang dicapai dalam penilaian autentik 2. Tindak lanjut hasil penilaian autentik	7, 8
3	Faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian autentik	1. Faktor pendukung penilaian autentik 2. Faktor penghambat penilaian autentik	9, 10

Kisi-kisi pedoman wawancara pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada siswa sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Pokok Pertanyaan	Sub Pokok Pertanyaan	Butir Pertanyaan
1	Teknik dan instrument penilaian autentik	1. Penjelasan penilaian autentik 2. Pelaksanaan penilaian 3. Teknik dan instrument penilaian autentik yang digunakan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Hasil yang dicapai dalam penilaian autentik	1. Hasil yang dicapai dalam penilaian autentik 2. Tindak lanjut hasil penilaian	8, 9, 10, 11, 12

		otentik	
3	Faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian autentik	1. Faktor pendukung penilaian autentik 2. Faktor penghambat penilaian autentik	12, 14

Kisi-kisi pedoman observasi yang ditujukan kepada guru sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Guru

No	Pokok Pertanyaan	Sub Pokok Pertanyaan	Butir Pertanyaan
1	Teknik dan instrument penilaian	1. Perencanaan penilaian 2. Mengikuti petunjuk penilaian 3. Membuat penilaian seluruh aspek kompetensi (pengetahuan, sikap dan keterampilan) 4. Pelaksanaan penilaian seluruh aspek kompetensi (pengetahuan, sikap dan keterampilan) 5. Kelengkapan instrument penilaian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

No	Pokok Pertanyaan	Sub Pokok Pertanyaan	Butir Pertanyaan
2	Hasil yang dicapai dalam penilaian autentik	1. Memenuhi KKM yang ditentukan 2. Tindak lanjut hasil penilaian	11, 12
3	Faktor pendukung dan penghambat implementasi	1. Sarana dan prasarana yang memadai 2. Input siswa yang berkualitas 3. Kerjasama antar guru	13, 14, 15

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴

Pada penelitian kualitatif ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan...*, h. 335.

¹⁵Sugiono, *Metode...*, h. 337.

Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁶

Proses reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data sampai penyusunan laporan akhir. Untuk itu reduksi data merupakan bagian dari analisis itu sendiri. Kegiatan reduksi data ini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Penyajian data pada penelitian kualitatif cenderung disajikan dalam bentuk teks narasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi, dan melaksanakan kerja selanjutnya.¹⁷

¹⁶Sugiono, *Metode...*, h. 338.

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, h. 339.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹⁹

Teknik ini akan digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin, siswa-siswi SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin, berkaitan dengan: (1) Perencanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018,

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, h. 343.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, h. 329.

(2) Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018, (3) Perencanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 dan 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.²⁰

Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, (2) membandingkan situasi dan perspektif guru dengan kepala sekolah dan siswa, (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil wawancara dengan informan atau obyek penelitian.

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, h. 330.